

## SETIAP ABAD KEEMASAN MEMPUNYAI TRAGEDI MASING-MASING

Jacques Fath meninggal karena leukimia di tahun 1954, pada usia sangat muda yaitu 42 tahun. 3 tahun kemudian Christian Dior meninggal pada usia 52 tahun karena serangan jantung. Tentu saja masih banyak para perancang mode dan para pennerus "pria emas" ini. Setelah rentetan kejuadian ini tampaknya seolah-olah bayangan jatuhnya couture, dan benar-benar terjadi bahwa suatu abad keemasan akhirnya berakhir. Dari tahun 1960an seterusnya anak-anak muda yang bersikap memberontak dengan fesyen jalanannya yang memegang peran.

Tidak lagi orang-orang yang berani berkata seperti Dior, dia mengatakan: "Saya membebaskan perempuan dari alamiahnya." Ataupun Jacques Fath yang mengatakan: "Wanita-wanita membuat miskin para perancang mode. Satu-satunya pekerjaan yang dipunyai mereka adalah para wanita memakai rancangan mereka".

Coco Chanel yang saat itu sudah menjadi seorang wanita berumur, yang tinggal di pengasingan di Swiss, tergerak dengan kata-kata Jacques Fath tersebut. Beberapa bulan kemudian setelah berhenti merancang selama 15 tahun, Chanel kembali ke Paris untuk menggelar suatu koleksi baru, tetapi Jacques Fath yang provokatif tersebut telah meninggal. Keyakinan bahwa para wanita merupakan model peraga yang terbaik bagi hasil karya mereka, masih tetap terpaku di masyarakat. Oleh sebab itu koleksi pertama Chanel ketika dia kembali ke Paris, belum dapat diterima publik.

Hanya seorang wanita sajalah yang bisa memasrakan model sebuah pakaian, yang sederhana, praktia, enak dipakai dan tampak elegan, sementara para perancang pria merancang pakaian dengan gelimangan kemewahan.

Para wanita seperti Vionnet, Chanel dan Schiaparelli merupakan figur-figur terkemuka pada tahun-tahun sebelum perang tetapi sekarang para pria yang mengungguli, dan membuat fesyen menjadi suatu bisnis besar.

Pada pergantian abad lampau, Jeanne Lanvin memulai rumah modenya hanya dengan 300 Frank Prancis, yaitu sekitar 50 dollar US. Tetapi tidak ada perancang pria yang mau menyia-nyaiakan waktunya untuk jumlah uang yang kecil. Pabrik pembuat tekstil Marcel Boussac menanamkan 500.000 dollar Us ketika Dior membuka the House of Dior. Akhirnya wanita memenangkan kembali posisinya sebagai perancang mode, dan Coco Chanel yang menjadi pendahulunya. Diusianya yang ke 0, dia menciptakan baju yang seumur hidup membawa namanya, sesuatu yang

belum pernah dilakukakn oleh para perancang mode, baik sebelum maupun sesudahnya. The Chanel, baju sederhana terbuat dari bahan wool/tweed ringan warna muda, dihiasi jalinan-jalinan pita, dengan rok yang menutupi lutut, yang hingga sekarang masih tetap ada merupakan suatu symbol elegan yang sebenarnya. Ribuan copy rancangan ini masih dijual di toko-tokodi seluruh dunia, dari New York hingga Tokyo.